

ABSTRAK

Iqbal Gustian. 2016. “Representasi Keterwakilan Perempuan di Parlemen (Analisis Kritis tentang Persepsi Aktivistis Perempuan di LSM Perempuan Kota Padang terhadap Keterwakilan Perempuan di Parlemen pada Daerah Pemilihan Sumatera Barat)”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah keterwakilan perempuan di parlemen. Untuk mencapai keterwakilan tersebut muncul kebijakan *affirmatif action*. Melalui kebijakan ini keterwakilan perempuan di parlemen dari sisi jumlah meningkat, peningkatan ini butuh beberapa kali Pemilu baru terwujud. Tujuan penelitian untuk mengetahui perspektif aktivis perempuan LSM terhadap peningkatan keterwakilan perempuan di parlemen pada daerah pemilihan Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan teori representasi oleh Hanna Fenichel Pitkin. Teori Representasi substantif Pitkin yaitu terrepresentasinya ide dan kepentingan perempuan dalam formulasi kebijakan, artinya representasi substantif terwujud ketika representator membawa kepentingan pihak yang di wakili ke dalam area kebijakan publik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan keterwakilan perempuan di parlemen belum sesuai harapan aktivis karena budaya patriarki, sistem politik dan kualitas pemilih. Hal tersebut penyebab kebijakan belum pro perempuan. Oleh karena itu aktivis merekomendasikan supaya memberikan pendidikan politik pada masyarakat, meningkatkan kualitas perempuan, memperkuat kerja sama antar organisasi perempuan, melakukan kaderisasi terhadap perempuan, membangun akses dengan media, menyelenggarakan Pemilu yang profesional, dan merangkul generasi milenial.

Kata Kunci: Aktivistis Perempuan, Gender, Parlemen, Representasi